

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian lapangan tentang "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Penjualan Air Bersih Di Kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana praktik penjualan air bersih di kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penjualan air bersih di kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya tersebut.

Pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pola berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik penjualan air bersih di kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya adalah warga yang memperoleh jumlah takaran air bersihnya yang berbeda-beda dengan jumlah takaran air bersih yang diperoleh warga yang lainnya karena setiaparganya memiliki wadah penampungan air bersih yang berbeda-beda, tapi bayarnya tetap sama yaitu Rp. 7.000,00. untuk memenuhi kebutuhan air bersih mereka. faktor yang mempengaruhi terjadinya penjualan air bersih di kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya ini adalah karena ketersediaan air bersih yang kurang di akibatkan oleh tidak lancar dan tidak keluarnya air bersih dari saluran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surabaya. Sehingga warga harus membeli air bersih tersebut. Jika ditinjau dari hukum Islam penjualan air bersih di kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya ini bertentangan dengan hukum Islam karena praktek penjualan air bersih yang dilakukan tidak memenuhi syarat sahnya jual beli yang ada di dalam hukum Islam, yaitu ketidakadilan kepada pihak warga.

Dari kesimpulan di atas di harapkan kepada warga yang ada di kampung Wonokusumo Lor Kecamatan Semampir Surabaya terutama bagi mereka yang melakukan praktek penjualan air bersih tersebut agar lebih memperhatikan lagi tentang pengetahuan bagaimana cara-caranya jual beli yang sah di dalam hukum Islam agar praktek penjualan air bersih yang mereka lakukan sesuai dengan hukum jual beli yang ada di dalam Islam. Sehingga di dalam prakteknya tidak ada pihak yang dirugikan dan pihak lain yang diuntungkan.